

Player CV**-Personal Data-**

- **Name:** Hisanori Takada
- **Date of Birth:** 30 May, 1981 (29 years)
- **Height:** 185cm
- **Weight:** 79kg
- **Position:** Goalkeeper
- **Preferred foot:** Right
- **Passport:** Japanese
- **Marital Status:** Single

**-Career-**

- **2010:** Persitara Jakarta Utara (Indonesia Super League)
- **2008-2010:** Citizen AA (Hong Kong Premier League)
- **July, 2008:** Trial with Luch Energy Vladivostok (Russian Premier League)
- **2007/2008:** Bulova Rangers (Hong Kong Premier League)
- **2006/2007:** FSV Lu-Oggersheim (German Regionalliga West)
- **2004, 2005:** FF Lillehammer (Norwegian 2nd. Div.)
- **2001/2002:** Drogheda United (Irish Premier Div.)
- **2000:** Chester City (English 3rd. Div.) as trainee

-Video-

<http://www.youtube.com/watch?v=LVf2qcUufFg>

<http://www.youtube.com/watch?v=Lk4tPTtUgi0&feature=related>

<http://www.youtube.com/watch?v=2XJ4MZswBBg&feature>

<http://www.youtube.com/watch?v=wQbuQcVABWQ&feature=related>



permainnya saat menang tipis atas Persibo sudah bagus. "Dengan kondisi superlelah, maksimal seperti itulah yang bisa ditampilkan para pemain," sebut mantan striker tersebut.

Sedikit banyaknya kesalahan-kesalahan mendasar yang dilakukan para pemainnya, Agus menyatakan bahwa hal itu juga disebabkan faktor kelelahan.

Dalam pertandingan kemarin, ban-

bergabung dengan Citizen.

Performa di Citizen itu pula yang mengantarkannya bergabung Persitara. Sayangnya, musim pertama Takada di Indonesia tidak berlangsung gemilang. Sejauh ini sudah 15 gol yang bersarang di gawangnya.

Tentu saja dia bukan satu-satunya orang yang dipersalahkan atas gol-gol tersebut. "Banyak faktor yang membuat tim ini terpuruk. Banyak salah paham serta ada juga masalah terkait mentalitas," ungkapnya.

Namun, Takada bertekad tampil maksimal di sisa laga Persitara. Itu karena Takada merasa cukup senang merumput di Indonesia.

Apalagi, dia juga merupakan bagian dari sedikit pemain asing Asia yang beruntung dengan lingkungan barunya. Takada merasa beruntung karena tidak terlalu sulit menemukan makanan Jepang kegemarannya.

"Kebetulan tempat tinggal kami juga menyediakan masakan Jepang," ujarnya.

memperbesar lotus di babak selanjutnya," lanjut Aji.

Untuk menuntaskan target itu, mantan pemain Arema dan Persebaya tersebut mengatakan harus memaksimalkan minimnya stok pemain depan. Lini depan, lanjut dia, masih menjadi masalah besar Persema. Itu tak lepas dari tumpulnya Brima Pe-

baik dipertahankan pada musim depan. Justru agenda seleksi itulah yang membuat para pemain tampak ngeyel di setiap laga.

Apalagi, sejauh ini, Muntholib baru memiliki gambaran atas tujuh hingga delapan pemain yang akan dipertahankan.

(uan/c6/diq)

Takada, Kiper Persitara Asal Jepang Setelah Berpetualang di Lima Negara

Biodata	
Nama	: Hisanori Takada
Posisi	: Kiper
Tinggi	: 184 cm
Karir:	
■	Chester City (Divisi IV Inggris)
■	Drogheda United (Kasta teratas Irlandia)
■	FC Lillehammer (Divisi II Norwegia)
■	FSV Oggersheim (Divisi IV Jerman)
■	HK Rangers (Divisi Utama Hongkong)
■	Citizen (Divisi Utama Hongkong)
■	Persitara

ogersheim, pada 2006-2007. Karena pengalaman tersebut, dia lantas dilirik klub Divisi Utama Hongkong, HK Rangers, pada 2007. Takada merasakan aroma sepak bola Hongkong cukup lama. Setelah bergabung HK Rangers hingga 2008, dia



PENGALAMAN: Hisanori Takada saat mengawal gawang Persitara melawan Persebaya di Gelora 10 Nopember, Surabaya, pada 14 April lalu.

SUPERLIGA

(3) PERSISAM VS PERSITARA (2)

Masih Mampu "Mengalahkan Wasit"

SAMARINDA- Persisam Putra Samarinda berhasil merealisasikan target 3 poin saat menjamu Persitara Jakarta Utara. Bertanding di Stadion Segiri Samarinda, Rabu (17/3) kemarin, *Pesut Mahakam* harus berjuang keras untuk memetik keunggulan 3-2.

Kekalahan tipis 0-1 di putaran pertama

kan kesempatan di menit-37. Skor 1-1 terbahan hingga turun minum.

Masuknya Danilo Fernando menggantikan Agus Priyanto satu menit jelang babak pertama usi membuat serangan Persisam lebih bervariasi di babak kedua. Namun moncong serangan tuan rumah tidak diimbangi dengan bagusnya kinerja wasit Setiyono Wasit asal Sidoarjo tersebut dinilai ofisial Persisam sering membuat keputusan kontroversial. Inilah yang membuat tuan rumah meradang. Protes yang dilayangkan pun tak banyak mengubah keputusan dan sikap wasit di babak kedua. Salah satunya adalah banyaknya keputusan yang menilai penyerang Persisam *off side*.

Tapi itu tak membuat pemain Persisam putus asa. Memasuki menit 51, Pipat Thonkaya mampu memperbesar keunggulan. Upan silang Ronald Fagendez mampu diteruskannya menembus gawang Persitara. Kerja keras Persisam tak terhenti di situ. Menit ke-64, Choi Dong-soo mampu melebarkan jarak setelah menyelesaikan dengan sempurna umpan matang Danilo Fernando.

Sayang, setelah mencetak gol, pemain asal Korselatan ini harus ke luar lapangan karena mendapat kartu merah di 82.



TANPA AMPON: Pipat Thonkaya menjadi aktor kemenangan Persisam atas Persitara.

DATA FAKTA	
Persisam	Wawan Handrawan (pg), Hamka Hamzah (c), Taini Jaquest Joel, M Robby, Syaiful, Akbar Rasyid, Fandi Mochtar/Ahmad Sembiring, Agus Priyanto/Danilo Fernando, Ronald Fagendez, Choi Dong-soo, Pipat Thonkaya/Zainal Ariel
Pelatih:	Aji Santoso
Pencetak gol :	Hamka Hamzah 11, Pipat Thonkaya 51, Choi Dong-soo 64
Kartu Merah :	Choi Dong-soo
Persitara	H Takada (pg), Kim Jong-kyung, Tugihadi, Supriyadi/Subkno, Amzarukin, Suwita Patha/Jatmiko, C E Mboma, O Mansani, Tartan, Diego Masendeta/Dedi Mulyadi, Prince Kabir Bello(c)
Pelatih:	Dick Butetelaar
Pencetak gol :	Tantari 37, Sutikno 88
Kartu Kuning :	Tugihadi, O, Mansani, H Takada
Tempat :	Stadion Segiri Samarinda
Kick Off :	16.30 Wita
Penconton :	8.000
Wasit :	Setiyono (Sidoarjo)
Wasit Caca :	Mending

lalu menjadi motivasi Hamka Hamzah dkk untuk melakukan rencana. Meski hanya dengan kemenangan tipis, pemain-pem